



Workshop Bedah Film “Menggali Pesan Moral dan Edukasi dari Film Karya SMK Taman Siswa 1 Jakarta Pusat”

Sifa Sultanika¹, Azril², Handini Rahmawati³, Try Annisa Lestari⁴, Aan Nursyam⁵, Zainal Muttaqien⁶, Athiyah Layla Salma⁷, Faiz Ilyas⁸

¹Jurusan Komunikasi/Prodi Produksi Film dan Televisi Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia
prodi_ftv@polimedia.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan *Workshop Bedah Film* ini bertujuan untuk menggali pesan moral dan nilai edukatif yang terkandung dalam karya film siswa SMK Taman Siswa 1 Jakarta Pusat sekaligus meningkatkan kemampuan literasi sinema di kalangan pelajar. Melalui kegiatan ini, peserta diperkenalkan pada pendekatan analisis film yang menitikberatkan pada pemaknaan unsur naratif, visual, dan karakter untuk menemukan pesan moral yang relevan dengan kehidupan sosial dan pendidikan. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup penyuluhan, diskusi interaktif, dan praktik analisis film secara kolaboratif antara dosen, mahasiswa, dan siswa SMK. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu mengidentifikasi nilai-nilai seperti tanggung jawab, empati, kerja sama, serta pentingnya pendidikan karakter melalui media film. Selain itu, workshop ini memperlihatkan bahwa film pelajar dapat menjadi media efektif untuk pembelajaran nilai-nilai moral dan sosial di lingkungan sekolah. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah menengah kejuruan dalam mengembangkan potensi film sebagai media edukasi dan pembentukan karakter generasi muda.

Kata kunci: film pelajar; pesan moral; nilai edukatif; literasi sinema; workshop

Abstract: *This Film Review Workshop aims to explore the moral messages and educational values contained in the films of students at SMK Taman Siswa 1 Central Jakarta while simultaneously improving cinema literacy skills among students. Through this activity, participants are introduced to a film analysis approach that emphasizes the meaning of narrative, visual, and character elements to find moral messages relevant to social life and education. The implementation method of the activity includes counseling, interactive discussions, and collaborative film analysis practices between lecturers, students, and SMK students. The results of the activity showed that participants were able to identify values such as responsibility, empathy, cooperation, and the importance of character education through film media. In addition, this workshop demonstrated that student films can be an effective medium for learning moral and social values in the school environment. Thus, this activity is expected to strengthen the synergy between higher education institutions and vocational high schools in developing the potential of film as an educational medium and character building for the younger generation.*

Keywords: *student films; moral messages; educational values; cinema literacy; workshops*

A. LATAR BELAKANG

Di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang sangat pesat, media audio visual seperti film merupakan salah satu sarana paling efektif untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan edukatif. SMK Taman Siswa 1 Jakarta Pusat merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki potensi besar dalam bidang perfilman, karena terdapat jurusan film yang salah satu output akhir dari karya siswa/siswi adalah film pendek. Namun, potensi ini dirasa belum maksimal memberikan dampak yang besar, baik dari sisi pengembangan karakter siswa maupun kontribusi sosial yang bisa disampaikan melalui film dengan memasukkan pesan-pesan edukasi dan moral didalam film. Film

memiliki teknik dan metode yang dapat diartikan sebagai bahasa visual (1), didalamnya tidak hanya bagaimana cerita disampaikan tetapi juga teknik yang menyatu dan serasi hingga film sampai ke penonton dengan penuh makna. Visualisasi merupakan bagian dari bentuk pengungkapan ide atau gagasan yang dituangkan dalam rangkaian kata-kata menjadi bentuk gambar, atau dengan kata lain mengubah bahan bersifat auditif menjadi bahan yang bersifat visual. (2)

Program pengabdian masyarakat "Workshop Bedah Film: Menggali Pesan Moral dan Edukasi dari Film Karya SMK Taman Siswa 1 Jakarta Pusat" ditujukan untuk kelompok mitra sasaran, yaitu pelajar produktif yang bersekolah di sana. Berikut uraian permasalahan prioritas berdasarkan hasil diskusi dari kedua mitra :

1. Kurangnya pemahaman terhadap konten edukasi dan pesan moral dalam film; pengkarya (siswa/siswi) cenderung pasif, belum bisa menginterpretasi pesan moral atau situasi sosial dalam karya film.
2. Kurangnya pelatihan dalam hal pengembangan ide penenceritaan.
3. Minimnya jangkauan promosi atau distribusi karya film.

Dampak dan manfaat program; dalam pelatihan ini diharapkan bisa berdampak baik untuk segi teknis narasi dan sinematografi yang nantinya menjadikan karya-karya siswa/siswi SMK Taman Siswa 1 Jakarta Pusat ini memiliki karakteristik dan pesan-pesan edukasi yang bisa disampaikan melalui karya filmnya. Pelatihan ini juga sebagai model belajar kritis terhadap ide yang diharapkan akan terus dijalankan sebagai agenda atau metode pembelajaran lanjutan.

Program "Workshop Bedah Film: Menggali Pesan Moral dan Edukasi dari Film Karya SMK Taman Siswa 1 Jakarta Pusat" ini merupakan kegiatan yang memiliki dampak besar terhadap pemahaman film, proses pengembangan ide kreatif dan pentingnya menyampaikan pesan komunikasi yang baik melalui film. Tujuannya adalah agar siswa/siswi bisa belajar lebih banyak lagi, khususnya dapat menghasilkan karya film edukatif bermuatan pesan moral.

Kegiatan ini juga memiliki kebermanfaatan sebagai bagian dari bentuk promosi program studi Produksi Film dan Televisi Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta, ditujukan juga agar kedepannya siswa/siswi dapat membuat karya yang lebih baik lagi dari segi pesan edukasi yang bisa disampaikan melalui film, serta agenda yang terus berlanjut sebagai sarana mengeksplor ide dan kritis siswa/siswi.

Penelitian sebelumnya penulis pernah membuat analisis mengenai bagaimana pengaruh cerita dan teknik sinematografi berhubungan dengan kedekatan demografi pembuat karya atau sutradara dalam film, yang dimuat dalam jurnal. [file:///Users/admin/Downloads/mashatta,%20\(23-29\)+Syifa%20\(4\).pdf](file:///Users/admin/Downloads/mashatta,%20(23-29)+Syifa%20(4).pdf). (7)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai moral serta pesan edukatif yang terkandung dalam film karya siswa SMK Taman Siswa 1 Jakarta Pusat. Melalui kajian ini diharapkan dapat diketahui sejauh mana karya film pelajar mampu menjadi media pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan pesan positif kepada masyarakat, sekaligus menjadi sarana pengembangan karakter dan kreativitas peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan memperlihatkan potensi film pelajar sebagai bentuk ekspresi budaya dan media edukasi yang relevan dengan perkembangan dunia pendidikan di era digital.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan melalui kombinasi antara penyuluhan, pelatihan, dan konsultasi kreatif yang melibatkan dosen dan mahasiswa program studi Produksi Film dan Televisi. Dosen berperan sebagai fasilitator dan narasumber dalam memberikan penyuluhan tentang analisis pesan moral dan nilai edukatif dalam film, serta memberikan pelatihan mengenai teknik produksi dan penyutradaraan film edukatif. Mahasiswa terlibat

melalui kegiatan magang dan praktik lapangan (PKL) di lingkungan SMK Taman Siswa 1 Jakarta Pusat, dengan fokus pada pendampingan proses kreatif siswa dalam memproduksi film pendek bertema moral dan pendidikan.

2. Profil Mitra kegiatan ini adalah SMK Taman Siswa 1 Jakarta Pusat, salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki jurusan perfilman dan multimedia. Sekolah ini berlokasi di kawasan strategis Jakarta Pusat dengan jumlah siswa aktif sekitar 250 orang. Dalam kegiatan ini, sebanyak 36 siswa kelas XI jurusan Multimedia dan Perfilman dilibatkan sebagai peserta utama, bersama dengan 3 guru pendamping. Kegiatan ini juga didukung oleh pihak sekolah sebagai upaya penguatan keterampilan praktis siswa di bidang produksi film.

3. Langkah-Langkah Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahap utama.

- a) Pra-Kegiatan: dilakukan koordinasi antara tim dosen dan pihak sekolah untuk menentukan jadwal, kebutuhan teknis, dan materi kegiatan. Tim dosen melakukan survei awal untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dan kebutuhan pembelajaran terkait produksi film edukatif.
- b) Kegiatan Inti (Workshop dan Pendampingan Produksi Film): kegiatan ini berlangsung satu hari, meliputi sesi penyuluhan tentang “Pesan Moral dalam Sinema” dan memberikan materi mengenai film.
- c) Monitoring dan Evaluasi: dilakukan dalam dua tahap, yaitu sebelum kegiatan dan setelah kegiatan selesai. Evaluasi dengan kuesioner untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa dalam memahami nilai moral dan edukatif dalam film, serta refleksi terhadap manfaat kegiatan ini bagi proses belajar mereka.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *workshop* bedah film yang di SMK Taman Siswa 1 Jakarta Pusat melibatkan para siswa/siswi jurusan Multimedia dan Perfilman serta 3 guru yang menjadi pendamping. Kegiatan ini berlangsung dengan beberapa tahapan yang mencakup sesi pertama sebagai sesi penyuluhan, analisis film, diskusi mengenai pesan moral dan nilai edukatif yang ada didalam film karya siswa. Pada kegiatan ini kami baru melakukan tahapan pertama yaitu penyuluhan pertama sebagai bentuk pengenalan dan menganalisis dengan menonton film film bersama para siswa, dan mendapatkan film yang akan dianalisis atau dibedah lebih lanjut. Dari kegiatan pertama ini kami mendapatkan hasil observasi dan evaluasi untuk melakukan tahapan selanjutnya dengan melihat respon siswa mengenai pemahaman bagaimana pesan dapat disampaikan melalui film, sehingga pemahaman akan makna dan pesan pada film sebagai media edukatif belum sepenuhnya dipahami oleh mereka.





Gambar 3. Dokumentasi kegiatan

Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan *bedah film* efektif dalam meningkatkan literasi sinema di kalangan pelajar. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar membuat film secara teknis, tetapi juga memahami makna dan tanggung jawab moral dari sebuah karya audio-visual. Kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan siswa menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan reflektif. Kegiatan ini membuktikan bahwa film pelajar memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran karakter dan dapat dijadikan sarana pengembangan pendidikan berbasis nilai di lingkungan sekolah menengah kejuruan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan Kegiatan *Workshop Bedah Film* “Menggali Pesan Moral dan Edukasi dari Film Karya SMK Taman Siswa 1 Jakarta Pusat” berhasil menunjukkan bahwa film karya pelajar dapat menjadi media efektif dalam menyampaikan nilai-nilai moral dan pesan edukatif. Melalui proses penyuluhan, diskusi, dan analisis film secara langsung, peserta mampu memahami peran film bukan hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan refleksi sosial. Hasil kegiatan memperlihatkan peningkatan kemampuan siswa dalam menafsirkan makna naratif, simbolik, serta pesan moral yang terkandung dalam film mereka. Selain itu, kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan guru pendamping berperan besar dalam memperkuat pemahaman konseptual serta menumbuhkan semangat kreatif peserta didik.

Saran Untuk keberlanjutan kegiatan serupa, disarankan agar *workshop bedah film* dilaksanakan secara berkala dengan tema yang berbeda sesuai isu sosial dan pendidikan yang relevan dengan generasi muda. Sekolah juga diharapkan menjadikan kegiatan analisis film sebagai bagian dari pembelajaran rutin guna mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan apresiasi seni siswa. Selain itu, dukungan institusi pendidikan tinggi melalui program pendampingan, magang, dan penelitian kolaboratif perlu diperluas agar hubungan antara dunia akademik dan pendidikan menengah semakin sinergis dalam membangun budaya literasi sinema dan pendidikan karakter di kalangan pelajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih yang pertama kepada para dosen program studi Produksi Film dan Televisi Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta, SMK Taman Siswa 1 selaku mitra yang memberikan ruang agar terlaksananya pengabdian ini dan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik, serta seluruh pihak terkait yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Brown, Blain (2012) *Cinematography; Theory and Practice*, Elsevier Inc, Amsterdam
- Chotojah Fanaqi, Arti Nurdianti Chairunnisa (2020). Menangkan hoax melalui workshop literasi media dan bedah film “Tilik” bagi Karang Taruna Desa Karyamekar. *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* / Vol 1 No. 2, 56-67
- Kurniati, Djunaidi, Ayuningtyas Rahman, Pamela Ayesma (2021). Literasi sejarah melalui Bedah dan Diskusi Film Sejarah. *Jurnal Prakris dan Dedikasi (JPDS)*, April, 2021, Vol. 4, No.1 Hal 19-29
- Paxton, R J., & Marcus, A. S (2018). *Film Media in History Teaching and Learning*. In S. A. Matzer & L. M. Harris (Eds.), *The Wiley International Handbook of History Teaching and Learning* (1st ed., pp, 579-601). New York : Wiley Blackwell.
- Sastro, Darwanto Subroto (1994) *Produksi Acara televisi*, Universitas Duta Wacana Yogyakarta
- Sultanika, S., Aprillia Arrahma, Susiana, Situngkir Yesyy Yerta (2024). *MEDIASI Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi* Vol. 5 (3) 2024, 209-216
- Sultanika, S. *Sinematogarfi Film Pendek Yogyakarta* (2021). *DESKOVI :Art and Design Journal*. Vol 4, No 1 Juni, 23-29.